

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitianm maka dapat disimpulkan bahwa Bentuk Pertunjukan Tarian Rangkuk Alu yakni sebagai berikut (1) Pada awalnya, penari membentuk tiga barisan dengan posisi menghadap kedepan sambil memegang bambu bagi yang bertugas memainkan bambu, dan disusul dengan anggota yang bertugas menari. (2)Tiba di tempat pertunjukan, Penari dan pemain mempersiapkan bambu dengan menyusun berbentuk kotak untuk siap melakukan pertunjukan. (3) Setelah penari dan pemain mempersiapkan diri, yang bertugas menghentakan bambu mulai melakukan hentakan yang diawali dengan tempo lambat kemudian disusul tempo cepat hingga sampai berakhirnya pertunjukan

Peran Sanggar Compang Toe dalam melestarikan Tarian Rangkuk Alu yakni dengan merekrut penari berbakat. merekrut penari berbakat, melakukan pementasan pada sanggar untuk dijadikan sebagai media hiburan bagi masyarakat lokal maupun mancanegara, mengikuti undangan pementasan didihotel-hotel dan acara lainnya

B. Saran

Keberadaan Tarian Rangkuk Alu memiliki makna dan fungsi tersendiri bagi masyarakat Desa Liang Ndara. Berdasarkan tahap dan proses dalam penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang diperoleh, yakni:

1. Bagi Sanggar Compang Toe diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan peranannya terhadap perkembangan Tarian Di Desa Liang Ndara.
1. Bagi pemerintah Kabupaten Manggarai Barat hendaknya lebih memprioritaskan dan mendukung Sanggar Compang Toe pada setiap agenda-agenda pemerintahan agar perkembangan dan pelestarian tari Di Kabupaten Manggarai Barat
2. Bagi masyarakat hendaknya harus mendukung dan ikut berpartisipasi dalam melestarikan tarian budaya yang mempunyai peran bagi perkembangan Tarian budaya di Desa Liang Ndara Kabupaten Manggarai Barat.